

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Latar belakang pembubaran Kelompok Ahmadiyah di Desa Kantan Atas Kecamatan Pandih Batu Kabupaten Pulang Pisau itu karena ketidaksetujuan masyarakat dengan adanya pembesaran musholla yang mereka punyai dan adanya provokasi dari oknum yang tidak bertanggung jawab dan itu banyak yang mengatakan oknum tersebut ada bukan dari agama Islam sendiri, itulah mengapa terjadinya keributan sehingga terjadinya pembubaran Kelompok Ahmadiyah.
2. Dampak pembubaran pada Kelompok Ahmadiyah yang ada di Desa Kantan Atas mereka di batasi dari kegiatan berdakwah di Desa Kantan Atas. Tidak ada yang boleh menyebarkan ajaran tersebut dihadapan masyarakat Kantan Atas. Anak-anak mereka disana dikucilkan karena orang tua yang lain takut anak mereka mengikuti cara yang baru mereka lihat.
3. Dampak adanya Kelompok Ahmadiyah di Desa Kantan Atas adalah mereka menjadi kekhawatiran masyarakat desa dan Pemerintah Kabupaten, karena desa lain takut kelompok tersebut bisa saja datang ke desa manapun yang mereka mau, karena mereka belum sepenuhnya

dibubarkan, serta pemerintah takut adanya hal kekerasan kembali yang di pernah dilakukan oleh masyarakat Desa Kantan Atas.

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau seharusnya memiliki legalitas untuk pembubaran Kelompok Ahmadiyah tersebut, agar aliran-aliran lainnya tidak mengikuti Kelompok ini.
2. Pemerintahan Desa Kantan Atas harus lebih teliti lagi dengan adanya orang-orang yang baru datang, karena ini penting untuk kedepannya lagi. Kemudian menghindari hal-hal yang ditakutkan diharapkan semoga pihak pemerintahan Desa memiliki hitam diatas putih, agar tidak terjadi keributan seperti sebelumnya.
3. Penelitian ini peneliti sadari masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu, maka peneliti memberi rekomendasi kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam tentang pembubaran Kelompok Ahmadiyah dimanapun itu, karena pembubaran ini tidak hanya tentang kasus ini saja masih banyak kasus lainnya yang peneliti selanjutnya harus lakukan nantinya.